

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR EKONOMI BERBASIS ILUSTRASI
GAMBAR DALAM TAMPILAN MAJALAH UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS X MA NW PENGADANG**

TAHUN AJARAN 2017/2018

Saparwadi¹, Siti Rohayu²

¹Institut Elkatarie Lombok Timur NTB

² Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Hamazanwadi

saparwadimj93@gmail.com¹, sitirohayu9614@gmail.com²

Abstract

The objectives of this research are: (1) to develop teaching materials based on the illustration of images in magazine display to increase students' learning interest in class X MA NW Pengadang; (2) to know the feasibility of illustration-based illustrations of images in magazine display to increase student belajar interest in class X MA NW Pengadang; (3) to find out teacher's response and student's response to the development of illustration-based instructional materials in magazine appearances on economic subjects in class X MA NW Pengadang; (4) to know the increasing of student's interest to the instruction of economic resource-based illustration of image in magazine display. This type of research is Research and Development (R n D) research using Borg & Gall development model. The subjects of the study were the students of class X MA NW Pengadang consisting of 2 trials, the small group trial amounted to 9 students, and large group trials amounted to 30 students. The main instrument in this research is the illustration-based teaching materials in magazine display to improve students' learning interest. Data collection techniques used observation techniques, interviews, and questionnaires. Technique of data analysis using Likert scale which then changed to percentage number and draw conclusion and descriptive statistic. The result of the research shows the following: (1) The result of feasibility test of expert team which includes media expert and material expert obtained by material validation that is equal to 76% with valid category, and display validation is 91% with very good category / feasible (valid) without needing to revise. (2) the result of the scoring of teachers obtained a score of 73 with a percentage of 82% in the category of very good (valid). (3) In the small group trial obtained an average score of 10.4 with a percentage of 94.94% in very good category. (4) While in the large group trial obtained an average score of 9.6 with 96.66% percentage in very good category. (5) measurement results increase student learning interest in obtaining average percentage percentage of 75.75% in increasing categories. The overall results of the study show the economic resource-based illustrations of images in the magazine display to improve

the learning of the soul on the material money worthy of use in economic learning.

Keywords: *Development, teaching materials, image illustrations, in magazine display.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengembangkan bahan ajar berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas X MA NW Pengadang; (2) untuk mengetahui kelayakan bahan ajar berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas X MANW Pengadang ; (3) untuk mengetahui respon guru dan respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah pada mata pelajaran ekonomi di kelas X MA NW Pengadang; (4) untuk mengetahui meningkatnya minat belajar siswa terhadap pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Research and Development (RnD)* menggunakan model pengembangan Borg & Gall. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X MA NW Pengadang yang terdiri dari 2 uji coba, yaitu uji coba kelompok kecil berjumlah 9 orang peserta didik, dan uji coba kelompok besar berjumlah 30 orang peserta didik. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah untuk meningkatkan minat belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan skala Likert yang kemudian diubah menjadi angka persentase dan ditarik kesimpulan dan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal berikut: (1) hasil uji kelayakan tim ahli yang meliputi ahli media dan ahli materi diperoleh hasil validasi materi yaitu sebesar 76% dengan kategori layak (valid), dan validasi tampilan yaitu sebesar 91% dengan kategori sangat baik/layak (valid) tanpa perlu melakukan revisi. (2) hasil penilaian guru diperoleh skor sebesar 73 dengan persentase sebesar 82% pada kategori sangat baik (valid). (3) Pada uji coba kelompok kecil diperoleh skor rata-rata sebesar 10,4 dengan persentase sebesar 94,94% pada kategori sangat baik. (4) Sedangkan pada uji coba kelompok besar diperoleh skor rata-rata sebesar 9,6 dengan persentase 96,66% pada kategori sangat baik. (5) hasil pengukuran meningkatkan minat belajar siswa di peroleh skor rata-rata persentase 75,75% pada kategori meningkat. Keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahan ajar ekonomi berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah untuk meningkatkan belajar siswa pada materi uang layak digunakan dalam pembelajaran ekonomi.

Kata Kunci: *Pengembangan, Bahan Ajar, Ilustrasi Gambar, Dalam Tampilan Majalah*

I. PENDAHULUAN mempengaruhi kualitas pendidikan.

Guru merupakan salah satu aspek Cara penyampaian materi yang yang sangat penting yang juga dapat dilakukan guru pada saat kegiatan

belajar mengajar, dapat mempengaruhi siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Namun tidak hanya guru saja yang berperan, masih ada aspek lain yang juga dapat mempengaruhi seperti misalnya lingkungan belajar, juga kelengkapan sarana dan prasarana. Selain itu juga ada media pendukung proses pembelajaran seperti bahan ajar yang digunakan.

Menurut Amri (2010: 159) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga diharapkan bahan ajar yang tepat untuk peserta didik, dapat memberikan manfaat dan kemudahan dalam mempelajari suatu materi yang akan diajarkan oleh guru.

Bahan pembelajaran merupakan faktor eksternal yang mampu memperkuat motivasi siswa untuk belajar. Dengan bahan ajar yang didesain secara bagus dan dilengkapi isi dan ilustrasi yang menarik akan menstimulasi siswa untuk memanfaatkan bahan ajar tersebut (Majid, 2012: 42).

Sebagaimana yang diketahui bahwa manusia merupakan makhluk visual, yaitu lebih tertarik pada sesuatu yang terlihat oleh mata. Edgar Dale (Anitah, 2010: 8) mengatakan bahwa gambar dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkrit (pengalaman langsung). Melalui gambar dapat diterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik sehingga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat struktur ingatan.

Menurut Weidenmann (Majid, 2012: 178) menggambarkan bahwa melihat sebuah gambar/foto lebih tinggi maknanya daripada membaca atau mendengar. Melalui membaca yang dapat diingat hanya 10%, dari mendengar yang diingat 20%, dan dari melihat yang diingat 30%. Bahan ajar dengan gambar yang didesain secara baik dapat memberikan pemahaman yang lebih baik.

John Eidswick (2009:25) Interest has a strong influence on learning. Individuals display more persistence, engagement, and positive affect toward tasks that they are interested in (Ainley, Hidi & Berndorff, 2002, Hidi, 1990, 2000; Renninger, 1998, 2000).

“Minat memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembelajaran. Individu menampilkan lebih banyak ketekunan, dalam pekerjaan, dan positif mempengaruhi terhadap proses pembelajaran (Ainley, Hidi & Berndorff, 2002, Hidi, 1990, 2000; Renninger, 1998, 2000)”.

Menurut Hidi dan Renninger (2006), dalam (Hiahamuddin salim.Zaiton Mustofa (2012:82) minat individu dan minat situasional saling terkait dan dapat diharapkan berinteraksi dan saling mempengaruhi perkembangan masing-masing. Mereka menegaskan bahwa minat situasional, dipicu oleh faktor lingkungan dapat membangkitkan atau berkontribusi pada pengembangan kepentingan individu yang tahan lama.

Berdasarkan observasi di sekolah MA NW Pengadang, Dalam proses pembelajaran terdapat permasalahan yang dihadapi guru dikelas, siswa tidak berani bertanya, siswa malas menulis apa yang sudah disampaikan oleh guru di depan kelas, siswa asyik bercerita dengan teman sebangkunya saat guru menerangkan materi pelajaran, siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya saat di kelas, diketahui bahwa sarana dan prasarana belajar

mengajar yang digunakan masih belum lengkap seperti LCD dan akibat keterbatasan biaya yang dimiliki sekolah, bahan ajar juga belum lengkap, di perpustakaan sekolah terhadap buku paket yang di gunakan acuan namun jumlahnya tidak memadai untuk seluruh peserta didik dan banyak peserta didik.

Faktor yang mempengaruhi permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut yaitu dari diri sendiri, yang mana diri sendiri ini sangat berpengaruh pada kurangnya minat belajar. Penyebab dari kurangnya minat belajar, mempelajari ekonomi adalah dikarnakan ekonomi dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit di pahami dan kurang menarik sehingga sebagian siswa tidka suka pelajaran ekonomi. mempelajari buku paket mereka, suatu materi ekonomi yang masih menggunakan media LKS yang monoton dan belum ada Bahan ajar ekonomi berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan Majalah yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu bahan ajar berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan Majalah untuk meningkatkan minat belajar siswa ini sangat dibutuhkan

oleh peserta didik kelas X MA NW Pengadang pada mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan fokus kajian dan analisis penulis diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Yuswanti (2012) yang berjudul "*Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibuktikan dari hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 50,00% dan pertemuan II meningkat menjadi 68,75% sedangkan pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II meningkat yaitu 75,00% dan 87,50% secara keseluruhan nilai aktivitas siswa masuk dalam kategori baik, hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II secara berturut-turut yaitu 53,57% dan 64,69 sedangkan pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II meningkat menjadi 71,43 dan 89,89%

menurut indikator taraf keberhasilan aktivitas guru sudah masuk dalam kategori Baik. Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah diterapkan media gambar dalam pembelajaran IPS yaitu ketuntasan klasikal pada siklus I 20,08% meningkat menjadi 95,80% pada siklus II dan daya serap klasikal yang diperoleh pada siklus I 54,58% menjadi 75,42% pada siklus II.

Menurut Yu-Je Lee†, Chia-Hui Chao & Ching-Yaw Chen. (2011:150). Berkaitan dengan verifikasi praktik di perguruan tinggi Taiwan, bahwa Minat siswa dalam belajar dan sikap instruksional guru memiliki, pengaruh interaktif yang signifikan terhadap hasil pembelajaran di perguruan tinggi di Taiwan, dalam penelitian ini sikap sikap instruksional guru memberikan efek asing yang positif, dan meningkatkan minat belajar siswa. Dari pemaparan di atas, perbedaan penelitian ini berkaitan dengan verifikasi seorang guru memiliki sikap interaktif dalam proses pembelajaran sehingga minat siswa belajar ada. Persamaan di dalam proses belajar mengajar, penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas, terdapat

persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan media ilustrasi gambar, majalah dan minat. Penelitian-penelitian terdahulu peneliti jadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan bahan ajar berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah di kelas X MA NW Pengadang.
2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah di kelas X MA NW Pengadang.
3. Untuk mengetahui respon guru dan respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah pada mata pelajaran ekonomi di kelas X MA NW Pengadang.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang menggunakan model pengembangan Borg & Gall.

Dalam pengembangan bahan ajar ini, prosedur pengembangan dilakukan melalui 8 tahap, yaitu:

1. Tahap penelitian pendahuluan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan observasi dan wawancara pada guru dan siswa kelas X di MA NW Pengadang. Selanjutnya adalah melakukan mengumpulkan informasi tentang pembuatan dan pengembangan bahan ajar berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah yang diperlukan.

2. Tahap pengembangan produk awal

Perencanaan pengembangan pembelajaran dengan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran ekonomi sesuai dengan RPP yang digunakan di MA NW Pengadang.

3. Validasi produk/desain

Validasi bahan ajar dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Dalam validasi, ahli materi dan ahli media menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar diukur dengan skala *Likert*. Peneliti merevisi bahan ajar majalah berdasarkan saran ahli materi dan ahli media, sehingga didapatkan hasil akhir bahan ajar berbasis majalah.

4. Uji coba produk

a. Uji coba produk kelompok kecil

Uji coba pada kelompok kecil sebanyak 9 peserta didik kelas X MA NW Pengadangan meminta penilaiannya dengan angket. Kemudian dilakukan analisis hasil penilaian peserta didik, selanjutnya melakukan revisi berdasarkan penilaian peserta didik.

b. Uji coba produk kelompok besar

Uji coba pada kelompok besar sejumlah 30 peserta didik kelas X MA NW Pengadang dan meminta penilaiannya dengan angket. Kemudian dilakukan analisis hasil penilaian peserta didik, selanjutnya melakukan revisi berdasarkan penilaian peserta didik.

c. Uji coba produk pengukuran meningkatkan minat

Uji coba pada kelompok besar sejumlah 30 peserta didik kelas X MA NW Pengadang dan meminta penilaiannya dengan angket. Kemudian dilakukan analisis hasil penilaian peserta didik, selanjutnya melakukan revisi berdasarkan penilaian peserta didik.

5. Produk akhir

Produk akhir merupakan tahapan bahwa produk bahan ajar berbasis majalah pembelajaran ilustrasi gambar untuk kelas X yang telah diuji cobakan dan telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, dan dinilai oleh peserta didik dan guru ekonomi. Bahan ajar berbasis majalah tersebut kemudian direvisi dan kemudian dicek lagi sehingga bahan ajar berbasis majalah dirasa sudah layak untuk digunakan. Wujud dari produk ini berupa bahan ajar berbasis majalah cetak dapat digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik kelas X, khususnya peserta didik kelas X MA NW Pengadang.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif. Data ini digunakan untuk mengetahui bagaimana ketepatan rancangan produk sebagai media pembelajaran dari ahli materi dan ahli media, serta tanggapan peserta didik dan guru ekonomi di MA NW Pengadang terhadap produk yang telah dikembangkan.

Data hasil penelitian pengembangan ini adalah berupa

tanggapan tim ahli terhadap kualitas produk yang dikembangkan dan respon siswa terhadap produk setelah digunakan dalam proses pembelajaran. Teknik analisis data untuk validasi ahli dengan cara menghitung skor yang diperoleh melalui angket dengan menggunakan skala likert. Sedangkan teknik analisis data untuk respon guru dan respon siswa dengan menggunakan angket.

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan yaitu berupa pengembangan bahan ajar, dimana penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Ilustrasi Gambar Dalam Tampilan Majalah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Materi uang Kelas X MA NW Pengadang.

Proses pengembangan bahan ajar berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah mengacu pada model Borg & Gall yang mempunyai sepuluh langkah dalam *Research and Development* (R & D), akan tetapi peneliti menggunakan prosedur pengembangan yang sudah

dimodifikasi menjadi delapan yaitu ; (1) tahap pendahuluan ; (2) tahap pengembangan produk awal ; (3) tahap validasi desain/produk; (4); tahap Uji coba; (5) produk akhir.

Sebelum diujicobakan bahan ajar terlebih dahulu divalidasi oleh tim ahli untuk mengetahui apakah bahan ajar tersebut sudah valid atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hasil validasi ahli merupakan dasar yang dapat menentukan layak tidaknya produk yang dikembangkan untuk digunakan oleh siswa. Validasi dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu Bapak Bapak Danag Prio Utomo M.M sebagai ahli materi (validato I) dan ,Dr. Aswasulasikin M.Pd sebagai ahli media (validator II) .

Keseluruhan skor yang diberikan para pakar pada setiap aspek, kemudian diakumulasikan dan dirata-rata. Hasil validasi oleh validator I dengan menilai 4 aspek, dengan menilai 4 aspek, yaitu aspek kualitas isi sebesar 79% dengan kategori baik, aspek kelayakan penyajian sebesar 75% dengan kategori baik, aspek kelayakan bahasa sebesar 75% dengan kategori baik, dan aspek daya tarik

produk sebesar 81% dengan kategori sangat baik, sehingga diperoleh skor rata-rata dari validasi ahli materi sebesar 77% yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan layak (valid). Perolehan nilai dari pakar media yaitu validator II dengan menilai 4 aspek yaitu aspek ukuran modul sebesar 100% dengan kategori baik, aspek desain sampul sebesar 93% dengan kategori sangat baik, aspek desain isi modul sebesar 89% dengan kategori sangat baik, dan aspek ilustrasi isi sebesar 91% dengan kategori baik, sehingga diperoleh skor rata-rata dari validasi ahli media (tampilan) sebesar 91% yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan layak (valid).

Hasil penilaian oleh pakar I dan II didapatkan bahwa produk yang dihasilkan layak digunakan oleh siswa Kelas X MA NW Pengadang. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan dapat diujicobakan pada subjek yang telah ditentukan yaitu siswa kelas X MA NW Pengadang. Uji coba dilakukan dalam dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dengan 9 orang siswa sebagai responden dan uji coba kelompok besar sebanyak 30 orang

siswa. Dari kegiatan uji coba tersebut diperoleh data berupa hasil respon siswa terhadap bahan ajar ekonomi berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah.

Berdasarkan hasil penilaian guru terhadap bahan ajar berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah yaitu diperoleh data penilaian terhadap 4 aspek yaitu aspek kualitas isi memperoleh skor 21, aspek kelayakan penyajian memperoleh skor 18, aspek kelayakan bahasa memperoleh skor 22, dan aspek daya tarik produk memperoleh skor 12, sehingga diperoleh total skor respon guru terhadap bahan ajar yang dikembangkan sebesar 73 dengan persentase 82,95% berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil respon siswa terhadap produk yang diujicobakan pada uji coba kelompok kecil diperoleh skor rata-rata sebesar 10,4 dengan persentase sebesar 94,94% berada pada kategori sangat baik.. Pada uji coba kelompok besar diperoleh skor rata-rata sebesar 9,6 dengan persentase sebesar 96,66% kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan bahan ajar ekonomi berbasis gambar ilustrasi

sudah melalui tahap bimbingan dan penilaian pakar. sehingga siswa memberikan respon yang sangat baik

Berdasarkan hasil pengukuran meningkatkan minat belajar siswa terhadap produk yang kembangkan skor rata-rata sebesar persentase 76,75% berada pada kategori Meningkatkan. Hal ini dikarenakan bahan ajar ekonomi berbasis gambar ilustrasi gambar dalam tampilan majalah untuk meningkatkan minat belajar siswa sudah melalui tahap bimbingan dan penilaian pakar. Sehingga bisa meningkatkan minat siswa belajar dengan sangat baik.

Dari hasil validasi oleh ahli, respon guru, respon siswa dan pengukuran meningkatkan minat belajar terhadap bahan ajar ekonomi berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah untuk meningkatkan minat belajar pada materi uang yang telah dikembangkan dalam penelitian, maka produk yang dihasilkan yaitu Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Ilustrasi Gambar Dalam tampilan Majalah Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Materi Uang Kelas X MA NW Pengadang Tahun Ajaran 2017/2018

layak digunakan dalam proses pembelajaran

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pokok bahasan uang, dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan penilaian dari validator produk berupa bahan ajar ekonomi berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah valid dan layak digunakan. Dari hasil respon guru dan siswa terhadap bahan ajar ekonomi berbasis ilustrasi gambar dalam tampilan majalah diketahui guru dan siswa merespon dengan baik produk yang dikembangkan dan meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini karena siswa lebih tertarik dengan bahan ajar yang mempunyai banyak gambar dan fungsi ilustrasi gambar dalam tampilan majalah juga dapat membantu mempermudah pemahaman siswa dalam belajar. Adapun produk yang dihasilkan berupa bahan ajar berbasis majalah hanya terdapat materi uang saja, untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan

pengembangan terhadap materi yang lain

Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 3, Nomor 4, hal. 1-15.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan, dan Lif Khoiru Ahmadi. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Anitah, Sri. (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Hiahamuddin salim.Zaiton Mustofa. (2012). *Factors Affecting Students' Interest in Learning Islamic Education*, *Journal of Education and Practice*, Vol 3, No 13, 2012.
- Majid, Abdul. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yu-Je Lee†, Chia-Hui Chao‡ & Ching-Yaw Chen (2011) *The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher's instructional attitude as the moderato*. *Global Journal of Engineering Education*, Volume 13, Number 3, 2011.
- Yuswanti. (2012). *Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT.*
- Wahyuningtyas, Agustin. 2015. *Manajsmen Pendidikan Karakter; Kosep dan Model Implementasinya pada SMP Full Day School di Kota Yogyakarta*, Lombok: Elhikam Press.
- Wahyuningtyas, Agustin. *Manajemen Pendidikan Karakter pada Smp Full Day School di Kota Yogyakarta*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 5, No 1, April 2017.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan KarakterKonsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative data analysis*. Sage.